

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Mengajar Bahasa Inggris

Laivia Corilla Nisa¹, Ana Christanti^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji literatur yang ada dan mengevaluasi efektivitas PBL dalam pengajaran bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dan menganalisis berbagai penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis, motivasi, keterlibatan siswa, dan keterampilan bahasa Inggris. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan memberikan wawasan tentang manfaat dan tantangan dalam penerapan PBL, serta memberikan rekomendasi praktis untuk penerapan yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam pendidikan bahasa Inggris.

Kata kunci

Berpikir Kritis; Pengajaran Bahasa Inggris; Problem Based Learning

Abstract

Implementation of Problem Based Learning (PBL) learning model in teaching English as an effort to improve the quality of language education. The purpose of this study is to review the existing literature and evaluate the effectiveness of PBL in teaching English. The method used is qualitative, and it analyzes various relevant studies. The results of the study indicate that PBL significantly improves critical thinking skills, motivation, student engagement, and English language skills. This study contributes by providing insight into the benefits and challenges of implementing PBL, as well as providing practical recommendations for more effective implementation. Thus, this study provides a strong foundation for the development of more innovative and effective teaching methods in English education.

Keywords

Critical Thinking; English Teaching; Problem Based Learning

Korespondensi
Ana Christanti
anachristanti.pbi@unusida.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan Bahasa Inggris merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan di Indonesia. Berbagai model pembelajaran telah dikaji untuk meningkatkan efektivitas pengajaran Bahasa Inggris, salah satunya adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini menekankan pada pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman materi (Ikawati, 2023). Dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris, PBL dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan PBL efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Indriani, 2022).

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pengajaran Bahasa Inggris juga dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama dalam hal pengenalan kosakata dan pemahaman teks. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti PBL dapat membantu anak usia dini dalam memahami kosakata Bahasa Inggris dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis masalah dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Fasha et al., 2023).

Selain itu, penerapan PBL dalam pengajaran Bahasa Inggris juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa melalui integrasi teknologi, seperti penggunaan video dan aplikasi pembelajaran digital. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas akses mereka terhadap sumber belajar yang beragam. Dengan demikian, PBL tidak hanya memungkinkan pengajaran yang inovatif dan menarik, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran Bahasa (Supatmi et al., 2024; Wati et al., 2021).

Selain itu, penerapan PBL dalam pengajaran Bahasa Inggris juga dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Melalui pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif mencari solusi atas masalah yang diberikan, PBL dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan kreatif. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Problem based learning* dalam mengajar bahasa inggris? Dengan demikian, PBL tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks.

Konteks pengajaran Bahasa Inggris, penerapan PBL juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan interaktif yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan aktivitas kelompok, PBL dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan inklusif. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memperhatikan keberagaman individual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data-data yang diekstraksi dari setiap artikel dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola, kesamaan, perbedaan, dan temuan-temuan penting terkait penerapan PBL dalam pengajaran Bahasa Inggris. Selain itu, dilakukan juga analisis tematik untuk mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari literatur yang ditinjau. Pendekatan analisis ini memungkinkan untuk menyajikan informasi yang komprehensif dan terstruktur mengenai penerapan PBL dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris.

Proses ekstraksi data dilakukan dengan cermat sesuai dengan tujuan penelitian untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dan akurat. Metode ekstraksi data yang digunakan mengacu pada prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian sistematis, sehingga memastikan konsistensi dan kehandalan dalam pengumpulan informasi. Selain itu, data yang diekstraksi juga melibatkan variabel-variabel kunci yang relevan dengan penerapan PBL dalam pengajaran Bahasa Inggris, seperti efektivitas pembelajaran, interaksi guru-siswa, penggunaan teknologi, dan

pengembangan keterampilan siswa. Dengan menggunakan metode ekstraksi data yang teliti dan analisis yang mendalam, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris. Analisis data yang sistematis akan memungkinkan untuk mengidentifikasi keunggulan, tantangan, dan rekomendasi terkait implementasi PBL dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) secara konsisten menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa (Wilian et al., 2021). Siswa lebih mampu menganalisis masalah, mengembangkan solusi kreatif, dan menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata (Napitupulu et al., 2020). PBL meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar dan partisipasi aktif dalam kelas Bahasa Inggris, yang berujung pada motivasi belajar yang lebih tinggi. Penerapan PBL membantu siswa dalam penguasaan materi pelajaran Bahasa Inggris. Siswa yang terlibat dalam PBL menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. PBL mendorong kerja sama tim dan komunikasi antar siswa. Melalui kerja kelompok, siswa belajar untuk mendengarkan, menghargai pendapat lain, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Meskipun manfaat PBL sudah jelas, ada beberapa tantangan dalam implementasinya. Tantangan ini termasuk kebutuhan akan persiapan yang lebih intensif bagi guru, adaptasi kurikulum, dan pengelolaan kelas yang efektif untuk mendukung pembelajaran berbasis masalah (Maulana & Purnomo, 2021).

Model pembelajaran PBL memiliki dampak positif yang signifikan pada pembelajaran Bahasa Inggris. PBL tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif yang esensial bagi siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar di berbagai mata pelajaran. Studi ini menambahkan bukti spesifik tentang manfaat PBL dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris, mendukung temuan bahwa metode ini memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan (Asitah & Ismafitri, 2021).

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pengajaran Bahasa Inggris telah menunjukkan berbagai hasil yang signifikan. Evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa 91% peserta pelatihan menyatakan mendapatkan pemahaman baru atau tambahan mengenai pendekatan *Genre-based*. Hal ini menegaskan bahwa penerapan PBL dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks penerapan *Genre Based Approach* (GBA) dalam pembelajaran Bahasa Inggris, Estrini (2021) menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti observasi, refleksi, penugasan, tes, *Focus Group Discussion* (FGD), dan dokumentasi (Estrini, 2021).

Penelitian oleh Ulya (2023) menunjukkan bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris (Ulya, 2023). Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana penerapan PBL dengan strategi pembelajaran yang berfokus pada perbedaan individual siswa dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Terakhir, penelitian oleh Dewi et al., (2023) yang mengevaluasi efektivitas PBL dengan pendekatan *Flipped Learning* dalam mata kuliah Bahasa Inggris menunjukkan bahwa kombinasi antara PBL dan *Flipped Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang inovatif, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap Bahasa Inggris. Beberapa keterbatasan dalam studi ini termasuk variasi dalam desain studi yang ditinjau, ukuran sampel yang terbatas, dan kurangnya data longitudinal untuk melihat efek jangka panjang dari PBL. Selain itu, faktor kontekstual seperti dukungan sekolah dan ketersediaan sumber daya juga dapat mempengaruhi hasil implementasi PBL.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada variasi dalam desain studi yang ditinjau dan kurangnya data longitudinal yang dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak jangka panjang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mengajar Bahasa Inggris.

Kesimpulan

Penelitian ini telah mengkaji berbagai literatur mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam mengajar Bahasa Inggris. Hasil studi menunjukkan bahwa PBL memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa. PBL juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris, termasuk kemampuan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. Selain itu, penerapan PBL mendorong pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif melalui kerja kelompok. Namun, implementasi PBL menghadapi beberapa tantangan, seperti kebutuhan persiapan yang lebih intensif dan pengelolaan kelas yang lebih kompleks. Dengan demikian, penting bagi guru untuk mendapatkan pelatihan yang memadai dan dukungan sumber daya yang cukup. Penerapan PBL membutuhkan komitmen dari semua pihak terkait untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutannya.

Penelitian ini menyoroti perlunya studi tambahan yang lebih mendalam dan longitudinal untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari PBL. Studi ini juga menunjukkan bahwa adaptasi kurikulum dan dukungan administratif merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi PBL. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan kolaborasi antara guru, sekolah, dan lembaga pendidikan tinggi. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengatasi keterbatasan yang ada dan mengeksplorasi potensi penuh dari PBL dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris. Kesimpulannya, PBL memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Inggris dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan abad ke-21. Dengan implementasi yang tepat, PBL dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif. Oleh karena itu, penerapan PBL harus terus didorong dan ditingkatkan di berbagai tingkatan pendidikan.

Daftar Pustaka

- Asitah, N., & Ismafitri, R. (2021). *Product based learning*. UNUSIDA PRESS. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4FZrEAAAQBAJ>
- Dewi, E. G. A., Alam, H. S., & Redioka, A. A. N. (2023). Efektivitas PBL dengan Pendekatan Flipped Learning dalam Mata Kuliah Bahasa Inggris. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5847–5853. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2182>
- Estrini, D. (2021). Penerapan Genre Based Approach (GBA) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Smpn 1 Panimbang. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 1(1), 96–101. <https://doi.org/10.51878/teacher.v1i1.544>
- Fasha, A. K., Na'imah, N., & Suyadi, S. (2023). Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Tk Kids Garden Al-Mabrur Bandung. *Jurnal Usia Dini*, 9(3), 391. <https://doi.org/10.24114/jud.v9i3.55413>
- Ikawati, W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 186–193. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1567>
- Indriani, L. (2022). Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.56916/jipi.v1i1.116>
- Maulana, F. I., & Purnomo, A. (2021). Development of Virtual Reality Application to Increase Student

- Learning Motivation with Interactive Learning in Vocational Education. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1071(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1071/1/012019>
- Napitupulu, D., Windarto, A. P., Wanto, A., Simarmata, J., Purnomo, A., Bachtiar, E., Abdillah, L. A., Sinambela, M., Kusuma, A. H. P., Muharlisiani, L. T., Ramadhani, Y. R., & Nofriansyah, D. (2020). *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Yayasan Kita Menulis. <https://kitamenulis.id/2020/06/15/menulis-artikel-ilmiah-untuk-publikasi/>
- Supatmi, R., Suhendra, H., Andriani, S., Azwar, R., & Mandasari, E. (2024). Analisis Literature Review pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai Catalyst untuk Inovasi Pedagogi dalam Pendidikan Bahasa Inggris. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(1), 46–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.55732/mbkm.v1i1.1180>
- Ulya, N., Rohman, U., & Prayogo, P. (2023). Pengaruh Model Problem-Based Learning dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9903–9909. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2733>
- Wati, E., Musthafa, B., & Setyarini, S. (2021). Persepsi dan Praktik Guru Sekolah Dasar dalam Menggunakan Video untuk Mengajar Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Blended learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(3), 96–109. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i3.43177>
- Wilian, S., Fitriana, E., Amin, M., & Isnaini, M. (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pengajaran Interaktif menggunakan Ungkapan-ungkapan Khas Bahasa Inggris di Kelas. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 1(2), 70–79. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v1i2.562>